

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode *classroom ethnography*. Metode ini dipilih dengan pertimbangan memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bagaimana literasi emosi peserta didik kelas IV pada pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini mengkaji mengenai gambaran kemampuan literasi emosi peserta didik yang beragam dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 1 Nagarawangi. Pendekatan kualitatif dipandang sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara mendalam dan rinci, berdasarkan kondisi objek yang alamiah, peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, melakukan penyajian data, serta menarik kesimpulan. Analisis data yang dilakukan berdasarkan konsep literasi emosi yang dikemukakan oleh (Steiner, 2003), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yaitu bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berbentuk kata-kata berasal dari naskah wawancara, lembar observasi, dokumen pribadi, atau dokumen pendukung lainnya.

Peneliti memilih jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode *classroom ethnography* memperlakukan ruang sekolah seolah-olah merupakan masyarakat berskala kecil dengan budaya lokal yang berbeda, menekankan pada organisasi sosial dan informal dalam kejadian sehari-hari dan keyakinan yang dianut, sementara peneliti sesekali mengunjungi kelas sebagai orang luar. *Classroom ethnography* juga dimaksudkan untuk menggambarkan sebuah catatan yang berfokus pada topik mengenai beberapa aspek dari lingkungan institusional, dengan penelitian yang biasanya dilakukan oleh seseorang yang mengetahui banyak tentang lingkungan tersebut, termasuk pengetahuan yang

berasal dari pengalaman hidup sebelumnya dalam situasi serupa (Erickson, 2010), terutama berfokus pada suatu kelas dimana beragamnya kemampuan literasi emosi yang dimiliki peserta didik. Melalui metode tersebut dimaksudkan untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu kejadian yang terjadi sehari-hari di lapangan beserta konteksnya yang khas dan unik dialami oleh individu yang bersangkutan (Murdiyanto, 2020). Dengan demikian, penelitian ini berkaitan dengan gambaran mengenai literasi emosi peserta didik di kelas IV SDN 1 Nagrawangi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Bagian ini diuraikan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Di dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yaitu pendidik kelas IV-A di SDN 1 Nagrawangi yang berperan dalam penelitian sebagai sumber data yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan data peneliti. Adapun peserta didik kelas IV berjumlah 33 orang di SDN 1 Nagrawangi yang menjadi subjek utama untuk dianalisis oleh peneliti bagaimana gambaran literasi emosi peserta didik pada pembelajaran di sekolah dasar. Partisipan tersebut dipilih setelah dilakukannya studi pendahuluan terhadap beberapa SD di Kota Tasikmalaya, diketahui bahwa terdapat peserta didik dengan gangguan emosi marah sehingga kerap memunculkan emosi dengan cara yang negatif dan cenderung berulang. Hal tersebut menjadi salah satu alasan dalam penentuan partisipan dalam penelitian ini.

3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menentukan tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian yaitu SDN 1 Nagrawangi. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2023 dengan dilakukannya observasi sebanyak delapan kali selama pembelajaran di kelas dan wawancara terhadap dua pendidik dan 16 orang dari 33 peserta didik yang dipilih selain untuk mengkonfirmasi kebenaran data kemunculan selama observasi juga dilakukan karena beberapa di antara peserta didik tidak terkonfirmasi melalui

observasi selama pembelajaran. Adapun uraian waktu pelaksanaan penelitian secara lebih jelas diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1
Lini Masa Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Observasi	30 Januari – 1 April 2023
2.	Wawancara terhadap Guru	20 Maret – 30 Mei 2023
3.	Wawancara terhadap Peserta Didik	9 – 31 Mei 2023

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang berasal dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada pendidik dan peserta didik kelas IV sejumlah 16 orang. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terkait literasi emosi terhadap peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dokumentasi berupa foto hasil observasi yang ditemukan di lapangan. Sedangkan data sekundernya adalah dari buku-buku, jurnal, dokumen sekolah seperti sejarah sekolah, visi misi sekolah, jumlah pendidik dan murid, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah, ataupun sumber informasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan melakukan terlebih dahulu studi pendahuluan untuk memperkuat permasalahan penelitian, kemudian dilakukan beberapa teknik lainnya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut diuraikan sebagai berikut.

3.4.1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari peserta didik kelas IV SDN 1 Nagarawangi yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini. Observasi penelitian ini menjadi sebagai sumber data primer dimana peneliti terlibat langsung dalam pengamatan dan pencatatan secara berkelanjutan terkait literasi emosi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi kepada peserta

didik kelas IV sekolah dasar dilakukan sebanyak 8 kali dimulai sejak 30 Januari 2023 s.d 1 April 2023 pada pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN 1 Nagarawangi. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran terkait literasi emosi peserta didik, di antaranya dalam kemampuan mengetahui perasaan diri, berempati dengan tulus, mengelola emosi, memperbaiki kerusakan emosi, dan mengembangkan interaksi sosial selama pembelajaran yang tercermin melalui bahasa tubuhnya baik ekspresi wajah atau tingkah lakunya berdasarkan pada situasi dan kondisi di lapangan.

3.4.2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, di antaranya melibatkan beberapa partisipan, yaitu: 1) pendidik sebanyak dua orang; 2) peserta didik kelas IV SD sebanyak 16 orang dari 33 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara ini dilakukan pada bulan Mei 2023 dan bulan April 2023 untuk memperoleh data berupa informasi terkait literasi emosi peserta didik pada kemampuan mengetahui perasaan diri, berempati dengan tulus, mengelola emosi, memperbaiki kerusakan emosi, mengembangkan interaksi sosial, serta hendak mengetahui berbagai hal dari partisipan secara lebih mendalam.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran peserta didik kelas IV SDN 1 Nagarawangi. Setelah diperoleh hasil observasi berupa data secara tertulis disajikan dengan bukti dokumentasi berupa foto pelaksanaan pembelajaran di Kelas IV sekolah dasar. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi akurat. Alat yang digunakan yaitu *handphone* (foto, video, perekam suara) beserta dokumen-dokumen baik berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, dokumen sekolah (seperti sejarah sekolah, visi misi sekolah, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah) ataupun sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini dipaparkan mengenai definisi operasional setiap variabel dengan maksud memberikan fokus akan makna variabel penelitian yang diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah di dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008), analisis diartikan bentuk penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahannya serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Adapun literasi emosi dapat didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam mengenali, memahami tidak hanya perasaan diri sendiri tetapi termasuk juga perasaan orang lain berdasarkan lima dimensi literasi emosi yaitu mengetahui perasaan diri, mampu berempati dengan tulus, mampu mengelola emosi, mampu memperbaiki kerusakan emosi, mampu mengembangkan interaksi sosial.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipandang sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen pendukung untuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Indikator yang dirumuskan dalam observasi dan wawancara mengacu pada lima aspek literasi emosi yang dikemukakan oleh Steiner (Steiner, 2003) dalam bukunya yang berjudul "*Emotional Literacy; Intelligence with a Heart*".

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Pedoman Observasi Peserta Didik

Jenis	Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
				1
			Mengetahui perasaan diri	2
				3
				4
Observasi	Peserta Didik	Literasi emosi	Mampu berempati dengan tulus	5
				6
			Mampu mengelola emosi	7
				8
			Mampu memperbaiki kerusakan emosi	9
				10
				11

Jenis	Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
			Mampu mengembangkan interaksi sosial	12

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru

Jenis	Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
Wawancara	Guru Sekolah Dasar	Literasi emosi	Mengetahui perasaan diri	1, 5
			Mampu berempati dengan tulus	2, 6
			Mampu mengelola emosi	3, 7, 8
			Mampu memperbaiki kerusakan emosi	4, 9
			Mampu mengembangkan interaksi sosial	10, 11

Tabel 3. 4

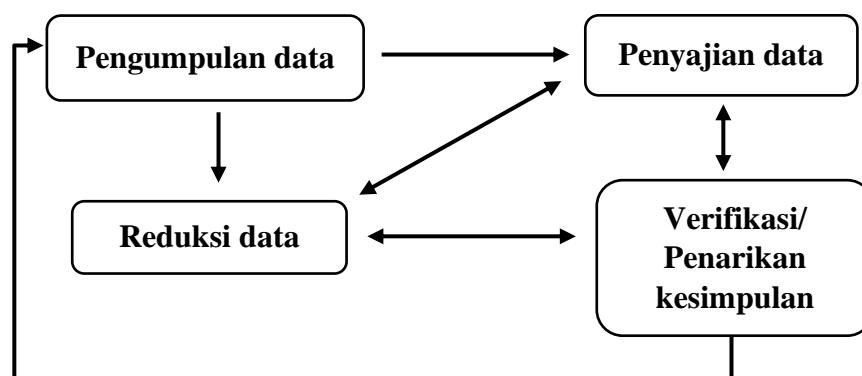
Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peserta Didik

Jenis	Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
Wawancara	Peserta Didik	Literasi emosi	Mengetahui perasaan diri	1, 2, 3
			Mampu berempati dengan tulus	4, 5, 6
			Mampu mengelola emosi	7, 8
			Mampu memperbaiki kerusakan emosi	9, 10
			Mampu mengembangkan interaksi sosial	11, 12, 13

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ini mengacu pada model Miles and Huberman (Sugiyono, 2013). Pada model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan dalam analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data tersebut dilakukan berdasarkan pada data penelitian yang diperoleh mengenai lima dimensi literasi emosi peserta didik kelas IV sekolah dasar. Berikut adalah gambar skema analisis data dan penjelasannya mengenai

model analisis data menurut Miles dan Huberman. Gambaran alur analisis data kualitatif yang ditunjukkan sebagai berikut ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Alur Analisis Data Kualitatif (Sugiyono, 2013)

Adapun langkah-langkah teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pengumpulan Data

Peneliti pada tahap pertama dalam penelitian melakukan observasi dan wawancara kepada pendidik dan peserta didik kelas IV SDN 1 Nagarawangi. Pengumpulan data tersebut dapat diambil dari kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran, serta wawancara dengan pendidik kelas IV SDN 1 Nagarawangi serta peserta didik peserta didik kelas IV SDN 1 Nagarawangi. Pengumpulan data dapat berupa arsip-arsip sekolah seperti sejarah sekolah, visi misi sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di SDN 1 Nagarawangi, serta data yang diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal maupun sumber lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dapat menjawab rumusan masalah.

2) Tahap Reduksi Data

Reduksi data diperlukan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan dengan menganalisis berdasarkan konsep literasi emosi yang dikemukakan oleh Steiner (2003). Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan menjadi 5 bagian sesuai rumusan masalah pada penelitian ini mengenai dimensi literasi emosi, kemudian data yang tidak memiliki kesesuaian dengan topik penelitian disingkirkan sementara, sehingga dapat menghasilkan informasi yang padat dan baik sehingga

memudahkan peneliti dalam menarik simpulan mengenai gambaran literasi emosi peserta didik kelas IV SDN 1 Nagarawangi.

3) Tahap Penyajian Data

Penyajian data ini adalah kegiatan pendeskripsian dari sekumpulan data observasi dan wawancara sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dicerna, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan simpulan. Setelah data direduksi maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan teks naratif dengan tujuan untuk memudahkan peneliti menarik kesimpulan dan menganalisis data.

4) Tahap Penarikan Kesimpulan

Adapun akhir dalam analisis data kualitatif dengan menemukan makna dari data yang telah disajikan dalam membuat kesimpulan awal karena dalam proses ini analisis data masih dilaksanakan secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan. Data hasil analisis pada saat penarikan kesimpulan dilakukan pendeskripsian dalam bentuk kata-kata berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai aspek-aspek literasi emosi peserta didik sekolah dasar.

3.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari sumber utama yaitu peserta didik kelas IV SDN 1 Nagarawangi pada pembelajaran akan diuji keabsahannya. Hal tersebut dilakukan agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah sehingga perlu dilakukan uji keabsahan data (Sidiq & Choiri, 2019). Adapun dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan sebagai berikut.

3.7.1 Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Dalam menguji kredibilitas data dengan triangulasi sumber yang diperoleh dari sumber utama yaitu setiap peserta didik ketika mengikuti pembelajaran di kelas dengan cara menyamakan data yang diperoleh dari dua sumber lainnya yaitu, 1) pendidik kelas IV; 2) teman sekelas.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan pula dengan cara triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, bertujuan memastikan data mana yang dianggap benar. Dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada dua sumber data lainnya yaitu, 1) pendidik kelas IV, 2) peserta didik itu sendiri.

3. Triangulasi Waktu

Pada pengujian kredibilitas data selanjutnya dilakukan dengan cara menguji data dalam waktu atau situasi yang berbeda di sekolah, sehingga peneliti untuk pengecekan data dilakukan pada setiap waktu selama jam pembelajaran berlangsung dan di luar jam pembelajaran di sekolah.